

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Studi Hadis Tentang Nazar dan Resepsinya pada Masyarakat desa Hutaraja Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan membayar nazar di desa Hutaraja merupakan tradisi turun-temurun yang dilaksanakan setiap tanggal 10 Dzulhijjah bersamaan dengan hari raya Idul Adha. Tradisi ini bermula dari sejarah wabah penyakit menular yang melanda desa, sehingga para tokoh adat dan agama sepakat membuat nazar sebagai bentuk permohonan keselamatan kepada Allah swt. Warga yang mengikuti tradisi ini menyiapkan ayam panggang dan nasi kuning, lalu membawanya ke Masjid Nurul Huda setelah salat Idul Adha. Tradisi ini dilakukan dengan membaca tahlil, doa, dan pengucapan isi nazar yang menjadi ikrar kolektif masyarakat agar hasil pertanian dan usaha mereka diberkahi serta dijauhkan dari bala. Meskipun tidak bersifat wajib secara hukum desa, partisipasi dalam tradisi ini sangat tinggi karena telah mengakar kuat dalam kesadaran sosial dan spiritual masyarakat.
2. Dalam perspektif hadis, nazar yang berkaitan dengan bentuk ibadah seperti sedekah atau membaca doa, sebagaimana yang dilakukan masyarakat desa Hutaraja, tergolong nazar ketaatan (نذر الطاعة) yang dianjurkan untuk dipenuhi. Hadis-hadis Nabi saw, seperti yang diriwayatkan dalam Sahih Bukhari dan Muslim, menyatakan bahwa barang siapa yang bernazar untuk taat kepada Allah maka hendaknya ia menepatinya. Tradisi membayar nazar di desa ini selaras dengan semangat hadis tersebut karena ditujukan sebagai bentuk ibadah dan penghambaan kepada Allah. Namun demikian, masyarakat juga memahami bahwa nazar tidak boleh dilakukan untuk hal-hal yang bersifat maksiat atau tidak sesuai syariat. Resepsi hadis

dalam tradisi lokal ini menunjukkan adanya proses integrasi antara pemahaman normatif keislaman dengan praktik budaya lokal, di mana hadis dijadikan sebagai legitimasi terhadap tradisi keagamaan yang hidup di tengah masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat desa Hutaraja, diharapkan tetap melestarikan tradisi membayar nazar sebagai bagian dari kearifan lokal, namun hendaknya diselaraskan dengan ketentuan syariat Islam agar tidak menyimpang dari ajaran yang benar. Pemahaman terhadap makna nazar dan batasan-batasannya dalam agama perlu terus ditingkatkan.
2. Bagi tokoh agama dan tokoh adat, diharapkan dapat memberikan edukasi dan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat mengenai hukum dan tata cara pelaksanaan nazar berdasarkan hadis-hadis yang sahih, sehingga tradisi yang dilaksanakan tetap berada dalam koridor syariat Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melakukan kajian perbandingan terhadap praktik tradisi nazar di daerah lain, serta menelusuri lebih dalam keterkaitan antara pemahaman hadis dan praktik keagamaan masyarakat di berbagai wilayah guna menambah khazanah keilmuan hadis yang aplikatif di tengah kehidupan sosial budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Dawud. (n.d.). *Kitab Sunan Abi Dawud, Bab Tentang Larangan Bernazar Untuk Maksiat, Hadis No. 3313.* .
- Aisyah, Siti. (2022). Tradisi Nazar dalam Masyarakat Muslim di Desa Cangkringan dan Relevansinya dengan Hadis-hadis Nabi. (Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- al-Bugha, M. D. (2007). *Fiqh Manhaji pada Mazhab Imam Syafi'i.* Jakarta: Gema Insani.
- Al-Bukhari. (2020). *Muhammad bin Ismail, Sahih al-Bukhari, jilid 5.* Riyadh: Dar al-Salam.
- Al-Jabiri, M. A. (2021). *Tradisi dan Modernitas: Perspektif Filsafat.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Jabiri, M. A. (2021). *Tradisi dan Modernitas: Perspektif Filsafat.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Abdurrahman. (2013). *Tuhfatul Ahwadzi Syarh Jami' at-Tirmidzi, Juz 4.* Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Naisaburi. (2018). *Muslim bin al-Hajjaj, Al-Jami' al-Sahih.* Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Nawawi. (2018). *Yahya bin Syaraf, Syarh Shahih Muslim, jilid 8.* Beirut: Dar al-Ma‘rifah.
- Al-Nawawi, Y. b. (2018). *Syarh Shahih Muslim, jilid 8.* Beirut: Dar al-Ma‘rifah.
- Al-Nawawi, Yahya bin Syaraf. (2018). *Syarh Shahih Muslim, jilid 8.* Beirut: Dar al-Ma‘rifah.
- al-Qaradawi, Y. (2020). *Fiqh al-‘Ibadat fi Dhau' al-Qur'an wa al-Sunnah, jilid 1.* Kairo: Maktabah Wahbah.
- Al-Qarafi, S. (2018). *Al-Furuq fi Qawa'id al-Fiqhiyyah, jilid 2.* Kairo: Dar al-Hadith.
- Al-Qarafi, Syihabuddin. (2018). *Al-Furuq fi Qawa'id al-Fiqhiyyah, jilid 2.* Kairo: Dar al-Hadith.
- Al-Suyuthi, J. (2019). *Asbabul Wurud: Sebab-Sebab Munculnya Hadis-Hadis Nabi SAW.* Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. (2019). *Asbabul Wurud: Sebab-Sebab Munculnya Hadis Nabi SAW.* Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. (2020). *Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Wurud.* Kairo: Dar al-Hadith.
- Al-Tabari. (2016). *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an, jilid 24.* Beirut: Mu'assasah al-Risalah.

- Alwi, B. (2020). Tradisi Pecotan dalam Pandangan Ilmu Sosiologi di Paiton Probolinggo. *Maqashid: Jurnal Hukum Islam*, no. 2 h. 102.
- Amal, K. (2025, Mei Selasa). Pemerintah Desa. (Rahmadani, Interviewer)
- Amin, A. (2018). *Fikih Nadzar dalam Islam: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Penerbit Al-Qalam.
- Amin, A. (2018). *Fikih Nazar dalam Islam: Konsep dan Implementasinya* (A. Amin, *Fikih Nazar dalam Islam: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Penerbit Al-Qalam.
- An-Nasa'i . (2018). *Kitab Sunan An-Nasa'i, Bab Tentang Nazar Untuk Melaksanakan Salat, Hadis No. 3803. .*
- Anwar, M. (2021). Nazar dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Islam* 12, no. 1, h. 38.
- Asqalani. (2018). Tradisi Pelepasan Nazar pada Masyarakat Peziarah di Makam Syekh Abdurrauf As-Singkili Gampong Deah Raya Kecamatan Syiah Kuala . *Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Asy-Syaikh, S. b. (2018). Syarah Kitab al-Tauhid min Shahih al-Bukhari. *Riyadh: Dar al-Asimah*, h. 245.
- At-Tirmidzi. (2018). *Kitab Sunan At-Tirmidzi, Bab Tentang Keutamaan Umar bin Khattab, Hadis No. 3623*.
- At-Tirmidzi. (2019). *Abu Isa Muhammad bin Isa, Sunan At-Tirmidzi, jilid 12 .* Riyadh: Dar al-Salam.
- At-Tirmidzi. (n.d.). *Sunan At-Tirmidzi, Bab Tentang Keutamaan Umar bin Khattab, Hadis No. 3623*.
- az-Zuhaili, W. (2017). *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu, jilid 3*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *desa Hutaraja Dalam Angka 2024*. Panyabungan: BPS Kabupaten Mandailing Natal.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Desa Hutaraja Dalam Angka 2024*. Panyabungan: BPS Kabupaten Mandailing Natal.
- Baihaki. (2016). Mekanisme Ganti Rugi di Pasar Seni Nadzar Malioboro (Prespektif Normatif, Yuridis dan Sosiologi Hukum Islam). *Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Batubara, O. (2025, Juni Selasa). Masyarakat Desa Hutaraja. (Rahmadani, Interviewer)
- Batubara, S. (2025, Mei Senin). Pemerintah desa Hutaraja. (Rahmadani, Interviewer)
- Batubara, S. (2025, Juni Senin). Tokoh Agama. (Rahmadani, Interviewer)
- Bukhari. (2016). *Kitab Shahih Al-Bukhari, Bab Tentang Anjuran Menjauhi Orang*

Yang Tidak Peduli Dengan Nazar, Hadis No. 6201.

- Bukhari. (2018). *Kitab Shahih Al-Bukhari, Bab tentang hamma (kepercayaan bahwa roh orang mati menjelma burung hantu), Hadis No. 5316.*
- Bukhari. (2018). *Kitab Shahih al-Bukhari, Bab Tentang Nazar Ketaatan.*
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset.* Yogyakarta : ustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Al-Insan [76]: 7.*
- Departemen Agama RI. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Al-Hajj [22]: 29.*
- Departemen Agama RI. (n.d.). *AL-Qur'an dan Terjemahannya, QS. An-Nisa [4]: 36.*
- Departemen Agama RI. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Ibrahim [14]: 7.*
- Departemen Agama RI. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Al-Hajj [22]: 9.*
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Faturahman, M. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Melaksanakan Nazar di Bungung Salapang (Sumur Sembilan) di desa Bonto Rappo Kec. Tarowang Kab. Jeneponto (Kajian Living Qur'an). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, h. 45.
- Firdaus, S. A. (2020). Nazar Dalam Perspektif Hadis. *Skripsi IAIN Jember*, h. 45.
- Hamka. (2017). *Tafsir Al-Azhar: Tafsir Al-Qur'an yang Komprehensif.* Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. (2017). *Tafsir Al-Azhar: Tafsir Al-Qur'an yang Komprehensif.* Jakarta: Pustaka Pajimas.
- Hamzah. (2025, Juni Jumat). Panitia Pelaksanaan Nazar. (Rahmadani, Interviewer)
- Hamzah. (2025, Mei Senin). Pemerintah desa Hutaraja. (Rahmadani, Interviewer)
- Hasyimi, U. (2022). *Hadis dan Sunah dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ibid. (n.d.). h. 382–383.
- Ibn Hajar al-‘Asqalani. (2019). *Fath al-Bari bi Syarh Shahih al-Bukhari, jilid 11 .* Beirut: Dar al-Ma‘rifah.

- Ibn Hajar al-‘Asqalani. (2019). *Fath al-Bari bi Syarh Shahih al-Bukhari, jilid 11* . Beirut: Dar al-Ma‘rifah.
- Ibn Hajar al-Asqalani. (1379 H). *Fath al-Bari Syarah Sahih al-Bukhari*. Kairo: Dar al-Ma‘arif.
- Ibn Hibban. (2019). *Kitab Shahih Ibn Hibban, Bab Tentang Nazar, Hadis No. 16945*.
- bn Hibban,. (2018). *Sahih Ibn Hibban, jilid 9*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Iwan. (2025, Mei Jum’at). masyarakat Hutaraja. (Rahmadani, Interviewer)
- John W. Creswell. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kholidan. (2025, Juni jumat). Masyarakat Hutaraja. (Rahmadani, Interviewer)
- Lahmuddin. (2025, Juni Jumat). Masyarakat Hutaraja. (Rahmadani, Interviewer)
- Lexy J. Moleong. (2016). *Jenis Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Lexy J. Moleong. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis, A. (2025, Juni Jum’at). Panitia Pelaksanaan Nazar,. (Rahmadani, Interviewer)
- Lubis, D. (2025, Juli Rabu). Tokoh Agama. (Rahmadani, Interviewer)
- Lubis, I. H. (2025, Juni senin). masyarakat Hutaraja. (Rahmadani, Interviewer)
- Lubis, P. (n.d.). Pelaksanaan Mmbayar Nazar di desa Hutaraja, Kecamatan Panyabungan Selatan. (Rahmadani, Interviewer)
- M. F. Nasution. (2023). *Pengembangan Pariwisata Alam Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa: Studi Kasus di Kabupaten Mandailing Natal* . Medan: CV Pustaka Mandiri.
- M. Syuhudi Ismail. (2019). *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mailisa, W. S. (2018). Pemanfaatan Uang Nadzar Masjid Jamik Syaikhuna Untuk Bimbingan Agama Pada Masyarakat Gampong Ujong Pasi Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. *skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Manzur, ‘. (2020). *Lisan al- ‘Arab juz. 4*. Beirut: Dar Sadir.
- Muchtar, A. (2019). *Dialog Lintas Mazhab: Fiqh Ibadah dan Muamalah, Cet. I* . Jakarta: Imprint Bumi Aksara.
- Muhammad ibn Ismā‘īl al-Bukhārī. (2001). *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Juz 6, no. 6696, Kitāb al-Aymān wa al-Nudhur* . Beirut: Dār Ṭawq al-Najāh.
- Muslim. (2015). *Kitab Shahih Muslim, Bab Tentang Tha’un (Wabah Penyakit Menular), Tathayyur (Takhayul Atau Pertanda Sial Dan Perdukunan,*

Hadis No. 4109.

- Muslim bin al-Hajjaj. (2017). *Sahih Muslim, jilid 3* . Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi.
- Muslim bin al-Hajjaj. (2017). *Shahih Muslim, jilid 11*. Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-'Arab.
- Mustofa. (2025, Juni Kamis). Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Kamis 17 Juni 2025. (Rahmadani, Interviewer)
- Nasr, S. H. (2019). *Tradisi dan Kebangkitan Spiritualitas*. Bandung: Mizan.
- Nasr, S. H. (2019). *Tradisi dan Kebangkitan Spiritualitas*. Bandung: Mizan.
- Nasution, H. (2016). "*Adat,*" dalam *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Media Dakwah.
- Nasution, S. R. (2022). *Kearifan Lokal dalam Tradisi Keagamaan Masyarakat Mandailing: Kajian terhadap Praktik Nazar dan Syukuran Kolektif*. Padangsidempuan: Mandailing Institute Press.
- Nurdin, A. (2019). Implikasi Hukum Nazar dalam Masyarakat Desa: Studi Kasus di Desa Pagar Alam, Sumatera. *Jurnal Hukum dan Masyarakat* , 10, no. 2
- .
- Nuruddin 'Itr. (2017). *Manhaj al-Naqd fi 'Ulum al-Hadits*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Parlaungan. (2025, Mei Selasa). Tokoh Adat dan Agama. (Rahmadani, Interviewer)
- Parmonangan, R. (2025, Mei Jumat). Kepala Desa Hutaraja. (Rahmadani, Interviewer)
- Parwis. (2025, Juni Selasa). Tokoh Agama. (Rahmadani, Interviewer)
- Pemerintah Desa Hutaraja. (2024). *Laporan Realisasi Dana Desa dan Pembangunan Fisik Tahun 2023* . Hutaraja: Arsip Kantor Desa Hutaraja.
- Quraish Shihab, M. (2019). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, jilid 2* . Jakarta: Lentera Hati.
- Rahman, F. (2022). Hadis dan Tradisi: Kajian Nazar di Masyarakat Desa Tanjung, Kalimantan. *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat* 18, no. 2, h. 105.
- Saparuddin. (2024, Desember Rabu). STUDI HADIS TENTANG MEMBAYAR NAZAR DAN RESEPSINYA TERHADAP TRADISI MASYARAKAT DESA HUTA RAJA KEC. PANYABUNGAN SELATAN. (Rahmadani, Interviewer)
- Saparuddin. (2024, Desember Rabu). Tokoh Agama dan Hatobangon. (Rahmadani, Interviewer)
- Shils, E. (2020). *Tradition* . Chicago : The University of Chicago Press.
- Sibarani, A. (2025, Juni Jumat). Panitia Pelaksanaan Nazar. (Rahmadani,

Interviewer)

- Siregar, A. (2025, Juni Jumat). masyarakat Hutaraja. (Rahmadani, Interviewer)
- Sofiansyah, J. (2020). Nazar Masyarakat Peziarah Makam Ali Onang Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim (Studi dengan Pendekatan Fenomenologi). *Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang*, h. 23.
- Subhi al-Salih. (2018). *Ulum al-Hadits wa Musthalahuhu*. Beirut: Dar al-‘Ilm li al-Malayin
- Subhi al-Salih. (2018). *Ulum al-Hadits wa Musthalahuhu*. Beirut: Dar al-‘Ilm li al-Malayin.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukri, M. (2018). *Hukum Nazar dalam Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Lintas Media.
- Sukri, M. (2018). *Hukum Nazar dalam Islam: Teori dan Praktik* . Yogyakarta: Penerbit Lintas Media.
- Suryani, N. (2020). *Peran Tradisi dalam Kehidupan Sosial Masyarakat*. Surabaya: Laksana.
- Suryani, N. (2020). *Peran Tradisi dalam Kehidupan Sosial Masyarakat*. Surabaya: Laksana.
- T. Wijaya. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa, ed. 2* . Jakarta: PT Indeks.
- Tarmizi, A. (2025, Juni Jumat). Panitia Pelaksanaan Nazar. (Rahmadani, Interviewer)
- Wahbah az-Zuhaili. (2017). *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu, jilid 3* . Damaskus: Dar al-Fikr.
- Wijaya,T. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa. Edisi Kedua*. Jakarta: PT.Indeks.

Yusuf al-Qaradawi. (2020). *Fiqh al-'Ibadat fi Dhau' al-Qur'an wa al-Sunnah, jilid 1* . Kairo: Maktabah Wahbah.

Zainuddin, A. (2021). Peran Nazar dalam Ibadah dan Kehidupan Sosial. *Jurnal Ilmu Agama* , no. 1, h. 55.